

Implementasi Literasi Membaca melalui Program Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SDN 1 Karangklesem

Faiz Barohinul Umam¹, Kharisma Nurul Abdika¹, Ibnu Abinnashih².

¹ Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto , Banyumas, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Pruwokerto, Indonesia

fb.umam@unupurwokerto.ac.id ¹, kharismadika31@gmail.com ¹,
Ibnuabinnashih78@gmail.com ²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi program literasi membaca melalui Program ANBK di SDN 1 Karangklesem. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program literasi membaca melalui ANBK telah memberikan dampak positif pada persiapan siswa, peningkatan pemahaman membaca, terdapat beberapa tahapan yang digunakan oleh SSDN 1 Karangklesem dalam mengimplementasikan literasi belajar melalui ANBK yakni: tahap Perencanaan, kepala sekolah membentuk panitia pelaksanaan ANBK yang terdiri dari Ketua panitia, sekretaris, teknisi, dan Proktor. Selanjutnya, siswa diberikan link simulasi ANBK untuk mempersiapkan mereka dalam menjawab soal numerasi, dan kelompok belajar dibentuk sebelum menjawab soal untuk meningkatkan pemahaman mereka. Selama tahap implementasi, siswa menjawab latihan soal berupa simulasi ANBK dan mengikuti sesi gladi bersih. Guru memberikan pendampingan penuh untuk membantu siswa memahami isi kalimat dan soal yang dibaca, serta memberikan pemahaman tentang metode menjawab cepat dalam menjawab soal-soal ANBK. Tahap evaluasi melibatkan print out hasil simulasi yang dievaluasi oleh guru. Soal-soal yang sulit dijawab oleh siswa menjadi titik evaluasi yang penting bagi guru dan pengembangan siswa ke depannya.

Kata kunci: Asesmen, Komputer, Literasi

Abstract

This research aims to evaluate the implementation of the reading literacy program through the ANBK Program at SDN 1 Karangklesem. The research method used in this research is descriptive qualitative. The results of this research show that the reading literacy program through ANBK has had a positive impact on student preparation, increasing reading comprehension. There are several stages used by SSDN 1 Karangklesem in implementing learning literacy through ANBK, namely: In the planning stage, the school principal forms an ANBK implementation committee consisting of the committee chairman, secretary, technician, and proctor. Next, students were given an ANBK simulation link to prepare them for answering numeracy questions, and study groups were formed before answering the questions to improve their understanding. During the implementation phase, students answer

practice questions in the form of ANBK simulations and take part in dress rehearsal sessions. The teacher provides full assistance to help students understand the contents of the sentences and questions they read, as well as providing an understanding of the quick answer method in answering ANBK questions. The evaluation stage involves printing out the simulation results which the teacher evaluates. Questions that are difficult for students to answer become important evaluation points for teachers' and students' future development.

Keywords: Assessment, Computers, Literacy.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa, dan pendidikan dasar memegang peran kunci dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan peserta didik (Cockerill dkk., 2023). Di Indonesia, salah satu keterampilan yang sangat penting dalam pendidikan dasar adalah literasi membaca (Smith dkk., 2023). Literasi membaca adalah kemampuan dasar yang memungkinkan individu untuk memahami, menginterpretasi, dan mengapresiasi teks tertulis (Seban, 2022). Kemampuan membaca yang baik bukan hanya penting untuk keberhasilan akademis peserta didik, tetapi juga untuk perkembangan intelektual mereka sepanjang hidup (Cockerill dkk., 2023).

Namun, kenyataannya, banyak siswa di Indonesia, mulai dari tingkat pendidikan dasar, menghadapi kesulitan dalam membaca (Borti, 2023). Tingkat literasi membaca yang rendah ini menjadi masalah serius yang perlu diatasi dengan segera (Mahfudh & Imron, 2020). Salah satu upaya yang telah ditempuh oleh pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah ini adalah melalui implementasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (Ahmad, 2022).

ANBK adalah alat yang digunakan untuk mengukur kesiapan peserta didik dalam menghadapi berbagai aspek pendidikan, termasuk literasi membaca. ANBK dianggap sebagai pengganti dari Ujian Nasional yang lebih tradisional (Wildan, 2022). Dengan pendekatan berbasis komputer, ANBK menawarkan metode pengukuran yang lebih modern dan canggih (Muroga dkk., 2023). Melalui ANBK, pemerintah berharap dapat memperoleh data yang lebih akurat dan relevan tentang kemampuan literasi membaca peserta didik di seluruh Indonesia (Parrila & Georgiou, 2023).

Literasi membaca juga diakui sebagai modal awal peserta didik sekolah dasar dalam memahami pengetahuan lebih lanjut (İnceoğlu dkk., 2023). Kemampuan membaca yang baik memungkinkan peserta didik untuk mengakses berbagai sumber pengetahuan, memahami materi pelajaran dengan lebih baik, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia di sepenelir mereka (Völlinger dkk., 2023).

Literasi membaca adalah keterampilan kunci yang menjadi dasar bagi peserta didik di tingkat sekolah dasar untuk memahami dan menguasai pengetahuan yang diperlukan dalam perjalanan pendidikan mereka (Birgisdottir dkk., 2020). Kemampuan membaca yang baik membuka pintu akses terhadap berbagai sumber informasi, memungkinkan peserta didik untuk memahami, menginterpretasi, dan menggali pengetahuan yang luas (Wine dkk., 2023). Oleh karena itu, literasi membaca merupakan modal awal yang penting dalam pembentukan intelektualitas peserta didik.

Di Indonesia, tantangan dalam meningkatkan literasi membaca di tingkat sekolah dasar tetap menjadi perhatian serius. Untuk mengatasi masalah ini, berbagai upaya telah dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk sekolah dasar. Salah satu langkah yang diambil oleh SDN 1 Karangklesem adalah melalui implementasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (Wildan, 2022).

Penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut tentang implementasi ANBK di SDN 1 Karangklesem sebagai upaya untuk meningkatkan literasi membaca peserta didik sekolah dasar. Kami akan mengeksplorasi bagaimana ANBK diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran dan bagaimana dampaknya terhadap kemampuan membaca siswa.

Melalui penelitian ini, dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang peran ANBK dalam peningkatan literasi membaca di tingkat sekolah dasar dan bagaimana sekolah-sekolah seperti SDN 1 Karangklesem dapat memanfaatkan alat ini secara efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan berharga kepada para pendidik, kepala sekolah, dan pemangku kebijakan dalam upaya mereka untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di tingkat dasar, yang merupakan langkah penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar di Indonesia.

Terdapat beberapa penelitian terkait dengan penelitian yang membahas terkait dengan ANBK (Ahmad, 2022) (Mahatika & Trisoni, 2022) (Malaikosa & Permata, 2021). Namun belum ada penelitian yang mengatikan ANBK guna peningkatan literasi membaca. Oleh sebab itu peneliti berfokus dalam penerapan ANBK sebagai peningkatan literasi membaca siswa yang ada di SDN 1 Karangklesem.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk mendalami ke dalam fenomena yang sedang diteliti (Sugiyono, 2017). Untuk mengumpulkan data, digunakan tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak yang berperan penting dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), termasuk proktor ANBK, Kepala Sekolah, dan Wali Kelas 5. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif mereka terkait dengan persiapan dan pelaksanaan ANBK. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung persiapan ANBK dan pelaksanaannya. Ini memberikan wawasan tentang bagaimana ANBK dijalankan di lapangan. Dokumentasi mencakup data peserta didik yang mengikuti ANBK dan data panitia ANBK, termasuk prosedur pelaksanaan dan hasil tes. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif untuk memahami beragam aspek yang muncul selama penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan metode triangulasi data, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber untuk meminimalkan bias dan memperkuat temuan penelitian. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang pelaksanaan ANBK dan dampaknya terhadap peserta didik (Sugiyono, 2017).

3. Hasil dan Pembahasan

Lierasi membaca adalah kemampuan untuk membaca dengan cepat dan efisien sambil mempertahankan pemahaman yang baik terhadap materi yang dibaca (Parrila & Georgiou, 2023). Kemampuan ini sangat berharga dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan pengembangan diri. Ketika seseorang memiliki kemampuan lierasi membaca yang baik, mereka dapat menyerap informasi dengan lebih efisien, menghemat waktu, dan meningkatkan produktivitas (Cockerill dkk., 2023).

Untuk mengembangkan kemampuan lierasi membaca, ada beberapa teknik yang dapat digunakan. Salah satu teknik yang umum digunakan adalah teknik membaca cepat (Massaro & Bernstein, 2023). Teknik ini melibatkan penggunaan mata dan otak dengan cara yang berbeda dari membaca konvensional. Daripada membaca setiap kata secara individu, seorang pembaca cepat menggunakan mata mereka untuk "melompat" dari satu kata ke kata berikutnya sambil tetap memahami isi teks. Ini memungkinkan mereka untuk meningkatkan kecepatan membaca tanpa mengorbankan pemahaman (Shi dkk., 2023).

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara bersama bapak Sigit Slamet Riyadi selaku kepala sekolah SDN 1 Karangklesem bahwa kemampuan lierasi membaca juga melibatkan kemampuan mengidentifikasi informasi penting dalam teks. Ini melibatkan keterampilan seperti menangkap ide utama, mengenali detail penting, dan mengekstraksi informasi yang relevan. Kemampuan untuk memilah-milah informasi yang diperoleh dari berbagai sumber sangat penting, terutama dalam dunia informasi yang terus berkembang pesat.

Pentingnya lierasi membaca juga tercermin dalam banyak aspek kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, siswa yang memiliki kemampuan lierasi membaca yang baik cenderung mampu menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan lebih cepat dan efisien. Mereka dapat menangkap informasi dari buku teks, artikel ilmiah, dan sumber-sumber akademik lainnya dengan lebih mudah. Ini dapat memberikan keunggulan kompetitif dalam ujian dan pekerjaan kelompok.

Di dunia profesional, kemampuan lierasi membaca juga sangat dihargai. Banyak pekerjaan melibatkan tuntutan untuk membaca laporan, dokumen kontrak, dan berbagai materi tertulis lainnya. Dengan kemampuan lierasi membaca yang baik, seorang pekerja dapat menghemat waktu dalam meninjau informasi penting dan membuat keputusan yang tepat (Harvey-Torres dkk., 2022).

Selain itu, lierasi membaca juga berkaitan dengan pengembangan diri. Banyak orang yang ingin terus belajar dan berkembang sepanjang hidup mereka. Dalam hal ini, kemampuan untuk dengan cepat menyerap informasi dari buku-buku, artikel, dan sumber-sumber lainnya dapat membantu seseorang dalam mencapai tujuannya (Sun dkk., 2023).

Penting untuk diingat bahwa kemampuan lierasi membaca bukanlah sesuatu yang dimiliki oleh sebagian kecil orang yang berbakat. Ini adalah keterampilan yang dapat dikembangkan oleh siapa saja dengan latihan dan disiplin diri. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan lierasi membaca adalah dengan rajin membaca. Semakin sering seseorang membaca, semakin akrab mereka dengan berbagai jenis teks dan semakin baik kemampuan mereka untuk membaca dengan cepat dan efisien.

Selain itu, ada juga kursus dan pelatihan yang tersedia untuk membantu individu mengembangkan kemampuan literasi membaca mereka. Ini dapat melibatkan bimbingan dari instruktur yang berpengalaman dan latihan-latihan khusus yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca. Beberapa program komputer dan aplikasi juga dapat membantu dalam melatih kemampuan literasi membaca.

Dalam dunia digital saat ini, teknologi juga memiliki peran penting dalam literasi membaca. Banyak aplikasi dan perangkat lunak yang dirancang untuk membantu pembaca meningkatkan kecepatan dan pemahaman membaca mereka. Beberapa di antaranya dapat memantau kemajuan pembaca dan memberikan umpan balik yang berguna untuk perbaikan.

Namun, sementara teknologi dapat menjadi alat yang berguna, penting juga untuk menjaga keseimbangan antara membaca dalam bentuk cetak dan membaca dalam bentuk digital. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembaca cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik saat membaca dalam bentuk cetak daripada dalam bentuk digital. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan media mana yang paling cocok untuk jenis bahan bacaan tertentu.

Peran ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) telah menjadi komponen yang sangat penting dalam upaya meningkatkan literasi membaca di SDN 1 Karangklesem. Dalam era modern yang semakin terdigitalisasi, asesmen ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi kemampuan siswa, tetapi juga sebagai alat untuk memotivasi, mengukur, dan memperbaiki kemampuan literasi membaca mereka.

ANBK memungkinkan sekolah, guru, dan siswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan kemampuan membaca secara objektif. Dengan menggunakan ujian berbasis komputer, ANBK dapat memberikan data yang akurat dan dapat dipercaya tentang sejauh mana siswa telah mengembangkan keterampilan membaca mereka. Data ini sangat berharga dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyesuaikan pendekatan pengajaran dengan kebutuhan individu siswa.

Selain itu, ANBK juga berperan sebagai alat motivasi. Ujian ini dapat menjadi tantangan yang mendorong siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka. Ketika siswa menyadari bahwa hasil ANBK akan memengaruhi penilaian dan prestasi mereka, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengembangkan keterampilan literasi membaca mereka dengan serius.

ANBK juga memiliki keunggulan dalam hal efisiensi. Dalam ujian berbasis kertas, memerlukan waktu dan upaya untuk mengoreksi jawaban siswa. Dengan ANBK, proses ini menjadi lebih cepat dan otomatis, memungkinkan guru dan staf sekolah untuk fokus pada upaya pembelajaran yang lebih lanjut. Ini juga memungkinkan guru untuk mendapatkan hasil evaluasi dengan cepat sehingga mereka dapat merancang rencana pembelajaran yang lebih responsif (Satibi, 2023).

Selain manfaat bagi sekolah dan guru, ANBK juga memainkan peran penting dalam membantu siswa mengukur kemampuan literasi membaca mereka secara objektif. Ini memberikan umpan balik yang berharga kepada siswa tentang area mana yang perlu mereka perbaiki dalam kemampuan membaca mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang di mana mereka berdiri, siswa dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk

memperbaiki keterampilan membaca mereka, termasuk meningkatkan kecepatan membaca dan pemahaman.

Selain itu, ANBK juga dapat berfungsi sebagai alat yang memungkinkan sekolah untuk melacak tren dan perbandingan dalam kemampuan membaca siswa seiring waktu. Ini membantu dalam merancang program pembelajaran jangka panjang yang lebih efektif dan menyesuaikan kurikulum untuk mencapai tujuan literasi membaca yang ditetapkan oleh sekolah dan pemerintah.

Dalam literasi membaca melalui program ANBK di SDN 1 Karangklesem melalui tiga tahap yakni perencanaan, implementasi dan evaluasi

3.1 Perencanaan

Berdasarkan observasi peneliti ditemukan bahwa kepala sekolah berperan sebagai pembentuk panitia pelaksanaan ANBK. Panitia tersebut terdiri dari Ketua panitia, sekretaris, teknisi, dan proktor. Hal ini menunjukkan komitmen dan keterlibatan sekolah dalam menjalankan program ANBK dengan organisasi yang baik. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara bersama dengan Proktor ANBK SDM 1 Karangklesem bahwa ia ditunjuk sebagai proktor sebagai jantung dari pelaksanaan ANBK.

Kedua, penelitian ini menemukan bahwa siswa di SDN 1 Karangklesem diberikan akses ke link simulasi ANBK. Link simulasi yang diberikan yakni https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/simulasi_akm. Simulasi ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara lebih baik dalam menjawab soal-soal numerasi yang akan dihadapi dalam ANBK. Temuan ini menunjukkan bahwa persiapan siswa menjadi prioritas dalam pelaksanaan ANBK.

Ketiga, hasil penelitian juga mengungkap bahwa terdapat upaya pembentukan kelompok belajar sebelum siswa menjawab soal ANBK. Pembentukan kelompok belajar ini bertujuan untuk memberikan dukungan antarsiswa dan kesempatan untuk berkolaborasi dalam memahami materi yang akan diuji dalam ANBK. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan persiapan siswa secara keseluruhan.

Dalam pelaksanaan program ANBK di SDN 1 Karangklesem, perencanaan yang matang menjadi kunci keberhasilan. Kepala sekolah memainkan peran yang penting dalam membentuk panitia pelaksanaan ANBK, yang terdiri dari Ketua panitia, sekretaris, teknisi, dan proktor. Dengan adanya panitia yang terstruktur, pelaksanaan ANBK dapat berjalan dengan lancar dan terorganisir.

Salah satu temuan penting adalah persiapan siswa sebelum mengikuti ANBK. Siswa diberikan link simulasi ANBK agar mereka lebih siap dalam menjawab soal numerasi. Simulasi ini membantu siswa untuk mengenali format soal dan tipe pertanyaan yang akan mereka hadapi saat pelaksanaan ANBK. Hasil temuan menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti simulasi memiliki tingkat kesiapan yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak mengikuti.

Selain itu, pembuatan kelompok belajar sebelum menjawab soal ANBK juga memiliki dampak positif. Kelompok belajar membantu siswa untuk saling mendukung, berkolaborasi, dan berdiskusi tentang materi yang akan diuji dalam ANBK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam kelompok belajar cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi.

Hasil temuan juga menunjukkan adanya peningkatan dalam literasi membaca siswa setelah melalui program ANBK. Hal ini dapat diukur melalui peningkatan hasil tes membaca, pemahaman teks, dan kemampuan menganalisis informasi dalam teks. Program ANBK berkontribusi pada peningkatan literasi membaca siswa, yang merupakan tujuan utama dari penelitian ini.

Tabel 1.

Perencanaan Implementasi Literasi Membaca melalui Asesmen Nasional Berbasis Komputer

Perencanaan	Kepala sekolah pembentuk panitia pelaksanaan ANBK yang terdiri dari ketua panitia, sekretaris, teknisi dan proktor
	Siswa diberi link simulasi ANBK agar lebih siap dalam menjawab soal numerasi dan literasi
	Pembuatan kelompok belajar sebelum menjawab soal

Selain dampak positif pada siswa, program ANBK juga memiliki pengaruh positif pada guru dan pengelolaan sekolah. Guru dapat memanfaatkan hasil ANBK untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran. Selain itu, pengelolaan sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan strategi pendidikan yang lebih baik.

Perencanaan adalah salah satu elemen kunci dalam kesuksesan setiap kegiatan atau program, dan pentingnya perencanaan tidak dapat diabaikan (Albab, 2021). Dalam setiap aspek kehidupan, baik dalam konteks pribadi, bisnis, pendidikan, maupun proyek-proyek sosial, perencanaan memainkan peran sentral yang mendasar. Dalam paragraf ini, peneliti akan menguraikan mengapa perencanaan adalah komponen yang sangat penting dalam menjalankan suatu kegiatan atau program (Albats dkk., 2020).

Perencanaan membantu kepala sekolah untuk mengarahkan tujuan dan sasaran (Abin, 2017). Ketika kepala sekolah memiliki sebuah gagasan atau visi tentang apa yang ingin kepala sekolah capai, perencanaan memungkinkan peneliti untuk merinci langkah-langkah konkret yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan merencanakan dengan baik, peneliti dapat memetakan jalan menuju tujuan akhir dengan lebih baik dan menghindari kerancuan atau kebingungan di sepanjang jalan (Arifin, 2022).

Selain itu, perencanaan juga membantu dalam alokasi sumber daya yang efisien. Ini mencakup waktu, uang, tenaga kerja, dan berbagai aset lainnya. Ketika peneliti memiliki rencana yang terstruktur, peneliti dapat mengidentifikasi dengan jelas apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan, dan ini memungkinkan peneliti untuk mengelola sumber daya peneliti dengan lebih efektif. Pengelolaan yang baik dari sumber daya ini dapat menghindarkan peneliti dari pemborosan dan memastikan bahwa peneliti menggunakan sumber daya secara optimal (Arifah, 2021).

Perencanaan juga membantu dalam mengidentifikasi potensi risiko dan cara mengatasinya. Ketika peneliti merencanakan sebuah program atau kegiatan, peneliti cenderung memikirkan berbagai kemungkinan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan. Ini

memungkinkan peneliti untuk mempersiapkan solusi alternatif atau rencana cadangan jika sesuatu tidak berjalan sesuai rencana (Delavar dkk., 2020). Dengan demikian, perencanaan dapat mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan daya tanggap terhadap perubahan yang mungkin terjadi.

Selanjutnya, perencanaan membantu dalam mengukur kemajuan dan evaluasi. Dengan memiliki rencana yang jelas, peneliti memiliki dasar untuk mengukur sejauh mana peneliti telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini memungkinkan peneliti untuk menilai apakah langkah-langkah yang telah diambil berhasil atau apakah perlu ada perubahan dalam strategi yang diterapkan (Agustini dkk., 2020). Dengan evaluasi yang berkelanjutan, peneliti dapat terus mengoptimalkan perencanaan peneliti untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Terakhir, perencanaan memungkinkan peneliti untuk mengkomunikasikan tujuan dan visi dengan lebih baik kepada tim atau pihak terkait. Ketika semua orang yang terlibat dalam suatu kegiatan atau program memiliki pemahaman yang sama tentang apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapainya, kolaborasi dan koordinasi menjadi lebih lancar. Perencanaan adalah bahasa bersama yang memungkinkan semua orang berada pada jalur yang sama menuju kesuksesan.

Secara keseluruhan, hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi literasi membaca melalui Program ANBK di SDN 1 Karangklesem memiliki dampak positif pada persiapan siswa, peningkatan literasi membaca, dan pengembangan sekolah secara keseluruhan. Program ini memberikan landasan yang kuat untuk meningkatkan mutu pendidikan dan membantu siswa meraih hasil yang lebih baik dalam asesmen nasional berbasis komputer.

3.2 Implementasi

Langkah awal dalam implementasi adalah siswa telah diberikan kesempatan untuk menjawab latihan soal berupa simulasi ANBK dan melalui tahap gladi bersih sebelum menghadapi asesmen sesungguhnya. Simulasi ini membantu siswa untuk lebih familiar dengan format soal ANBK dan meningkatkan kepercayaan diri mereka saat mengikuti ujian sesungguhnya.

Pendampingan yang diberikan oleh guru saat siswa melakukan simulasi ANBK juga terbukti sangat efektif. Guru memberikan pendampingan penuh, memastikan bahwa siswa fokus dan dapat memahami isi kalimat serta pertanyaan yang mereka hadapi (Abinnashih & Nurfuadi, 2023). Dengan demikian, siswa tidak hanya menjawab soal berdasarkan tebak-tebakan, tetapi mereka benar-benar memahami konteks soal tersebut.

Salah satu temuan paling signifikan adalah bahwa siswa diberi pemahaman tentang metode menjawab cepat dalam menjawab soal-soal ANBK. Mereka diajarkan untuk memahami pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan pencarian jawaban di dalam paragraf. Pendekatan ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca yang lebih efektif dan efisien, sehingga mereka dapat merespons soal-soal ANBK dengan lebih baik.

Hasil temuan yang berasal dari wawancara bersama proktor ANBK juga menunjukkan peningkatan yang nyata dalam literasi membaca siswa. Setelah mengikuti program ANBK, siswa menunjukkan kemajuan dalam kemampuan membaca, pemahaman teks, dan kemampuan

menganalisis informasi yang ada dalam paragraf. Mereka menjadi lebih terampil dalam mengidentifikasi informasi kunci dan menghubungkannya dengan pertanyaan yang diajukan.

Tabel 2.

Implementasi Literasi Membaca melalui Asesmen Nasional Berbasis Komputer

Implementasi	Siswa menjawab latihan soal berupa simulasi ANBK dan gladi bersih
	Dewan guru memberi pendampingan secara penuh saat siswa melakukan simulasi ANBK agar nantinya siswa lebih fokus dan bisa memahami isi kalimat dan soal yang dibacanya
	Siswa diberi pemahaman metode menjawab cepat dalam menjawab soal-soal ANBK. Dengan berupa memahami pertanyaanya terlebih dahulu lantas melakukan pencarian jawaban di paragraf

Selain dampak positif pada siswa, program ANBK juga memengaruhi pengalaman guru dan pengelolaan sekolah secara keseluruhan. Guru dapat menggunakan hasil ANBK sebagai alat untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran mereka dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Pengelolaan sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai landasan untuk mengembangkan strategi pendidikan yang lebih baik dalam mendukung literasi membaca siswa.

Implementasi merupakan tahap yang sangat penting dalam suatu kegiatan, termasuk dalam konteks literasi membaca melalui program ANBK (Malaikosa & Permata, 2021). Rencana dan strategi yang cermat di awal hanya akan menjadi wacana tanpa implementasi yang tepat. Dalam upaya meningkatkan literasi membaca siswa melalui program ANBK, implementasi yang baik adalah kunci kesuksesan (Burgos-Ayala dkk., 2022). Ini melibatkan pelaksanaan simulasi ANBK, gladi bersih, dukungan penuh dari guru, dan pemahaman metode menjawab cepat oleh siswa (Hutahaean dkk., 2022). Semua langkah ini harus diimplementasikan dengan teliti untuk memastikan bahwa siswa benar-benar siap dan mampu menghadapi asesmen nasional berbasis komputer. Dengan kata lain, implementasi yang efektif adalah fondasi yang memungkinkan tujuan literasi membaca mencapai hasil yang diinginkan dalam konteks program ANBK tersebut.

3.3 Evaluasi

Evaluasi adalah tahap kritis dalam siklus pembelajaran yang memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas program ANBK dalam meningkatkan literasi membaca siswa di SDN 1 Karangklesem (Hafinda, 2020). Berikut adalah temuan-temuan utama dari tahap evaluasi:

Pertama-tama, setelah siswa menjalani simulasi ANBK, hasil simulasi tersebut diprint out dan dievaluasi oleh guru. Evaluasi ini adalah langkah penting dalam memahami sejauh mana siswa telah memahami dan mampu menjawab soal-soal yang ada dalam simulasi. Guru memiliki peran yang krusial dalam memberikan wawasan tentang kemajuan siswa, apa yang sudah berhasil dipahami, dan di mana area perbaikan diperlukan.

Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan bahwa ada soal-soal yang sulit yang tidak dapat dijawab dengan baik oleh siswa. Soal-soal ini menjadi titik evaluasi yang sangat berharga bagi guru dan pengembangan siswa ke depannya. Dalam situasi ini, guru dapat mengidentifikasi

konsep atau topik tertentu yang mungkin sulit dipahami oleh siswa dan fokus pada pemahaman lebih lanjut pada materi tersebut. Dengan demikian, evaluasi soal-soal yang sulit dapat membantu merumuskan strategi pembelajaran yang lebih baik untuk mengatasi kesulitan siswa.

Selanjutnya, evaluasi juga mencakup aspek-aspek non-akademik, seperti tingkat kepercayaan diri siswa dan motivasi mereka untuk belajar. Selama proses evaluasi, guru dapat mendeteksi apakah siswa merasa percaya diri dalam menjawab soal atau apakah mereka mengalami kecemasan. Informasi ini dapat membantu dalam merancang pendekatan pembelajaran yang memperhatikan aspek psikologis siswa untuk meningkatkan partisipasi dan performa mereka (Sudhakar dkk., 2020).

Selama evaluasi, juga perlu diperhatikan dampak jangka panjang dari program ANBK terhadap kemampuan literasi membaca siswa. Evaluasi ini dapat mencakup pemantauan jangka panjang terhadap hasil tes membaca, pemahaman teks, dan kemampuan analisis mereka dalam beberapa waktu setelah program ANBK dilaksanakan. Hal ini penting untuk menilai apakah peningkatan dalam literasi membaca bersifat berkelanjutan atau hanya bersifat sementara (Wildan, 2022).

Hasil temuan yang berdasarkan dari wawancara bersama dengan Bapak Sigit selaku Kepala Sekolah dan Observasi peneliti bahwa dari tahap evaluasi ini merupakan bahan berharga bagi guru, sekolah, dan pengembangan kurikulum. Evaluasi memberikan informasi penting tentang efektivitas program ANBK dalam meningkatkan literasi membaca siswa, mengidentifikasi kelemahan yang perlu diperbaiki, dan merumuskan strategi lebih lanjut untuk pembelajaran yang lebih baik. Dengan demikian, evaluasi adalah langkah penting dalam menjalankan program ANBK dan meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 1 Karangklesem.

Tabel 3.

Evaluasi Literasi Membaca melalui Asesmen Nasional Berbasis Komputer

Evaluasi	Setelah simulasi hasil simulasi diprint out dan di evaluasi guru
	Soal yang sulit terjawab oleh siswa menjadi bahan dan titik evaluasi bagi guru dan pengembangan siswa kedepannya.

Evaluasi merupakan tahapan yang sangat penting dalam siklus keberhasilan suatu program atau kegiatan (Sumiharyati & Arikunto, 2019). Proses evaluasi memberikan wawasan kritis tentang efektivitas program, memungkinkan pengambilan keputusan yang berdasarkan bukti, dan memfasilitasi perbaikan berkelanjutan. Dalam paragraf ini, peneliti akan membahas mengapa evaluasi memiliki peran sentral yang tak tergantikan dalam manajemen program dan kegiatan (Witzig-Brändli dkk., 2023).

Pertama-tama, evaluasi memungkinkan peneliti untuk mengukur sejauh mana program telah mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini membantu dalam mengevaluasi apakah program tersebut berhasil atau apakah ada kekurangan yang perlu diperbaiki. Tanpa evaluasi, peneliti mungkin tidak akan memiliki pemahaman yang jelas tentang pencapaian atau kegagalan suatu program (Sun dkk., 2023). Oleh karena itu, evaluasi adalah alat penting untuk memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efisien dan bahwa program berkontribusi pada hasil yang diinginkan.

Selanjutnya, evaluasi memberikan dasar untuk akuntabilitas dan pelaporan kepada pemangku kepentingan. Dengan memiliki bukti konkret tentang hasil program, organisasi atau entitas yang bertanggung jawab dapat berkomunikasi dengan jelas kepada pemangku kepentingan tentang pencapaian dan dampak program. Ini penting dalam memelihara dukungan dan kepercayaan dari pihak-pihak yang terlibat atau yang mendanai program (Ariyanti & Prasetyo, 2021).

Terakhir, evaluasi adalah alat yang digunakan untuk pembelajaran berkelanjutan. Dari hasil evaluasi, peneliti dapat memperoleh pelajaran berharga tentang apa yang telah berhasil dan apa yang perlu diperbaiki. Informasi ini dapat digunakan untuk merancang program yang lebih baik di masa depan atau untuk meningkatkan program yang sudah ada. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya memberikan pemahaman tentang masa lalu, tetapi juga memberikan pandangan yang lebih baik untuk masa depan (Agustini dkk., 2020).

4. Kesimpulan

Hasil penelitian ini sudah sesuai dengan teori manajemen yang diungkapkan oleh G. Terry yang mengatakan bahwa harus ada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi. Dari penelitian ini, menunjukkan bahwa program literasi membaca melalui Program ANBK di SDN 1 Karangklesem telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan pada persiapan siswa, peningkatan pemahaman membaca, dan pengembangan strategi dalam menjawab soal. Selama tahap perencanaan, kepala sekolah dan panitia pelaksanaan ANBK telah melakukan persiapan yang matang, membentuk tim pelaksana yang komprehensif, dan memberikan simulasi ANBK kepada siswa sebagai alat persiapan yang efektif. Selain itu, adanya kelompok belajar dan pendampingan guru selama tahap implementasi telah memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang baik tentang isi soal dan metode menjawab dengan cepat.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa print out hasil simulasi menjadi alat penting bagi guru dalam mengidentifikasi kesulitan siswa, dan hal ini menjadi landasan untuk pengembangan siswa ke depannya. Meskipun metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, namun kesimpulan yang diambil sangat jelas: program literasi membaca melalui ANBK berhasil meningkatkan literasi membaca siswa dengan pendekatan yang terencana dan didukung oleh pendampingan guru yang berkelanjutan.

Dengan demikian, implementasi program ini merupakan bukti konkret bahwa upaya sistematis dalam meningkatkan literasi membaca melalui ANBK dapat memberikan hasil yang memuaskan. Program ini telah memberikan kontribusi positif dalam membantu siswa mempersiapkan diri untuk ujian ANBK dan meningkatkan kemampuan membaca serta strategi menjawab soal. Keberhasilan program ini menegaskan pentingnya pendampingan guru dan evaluasi yang cermat dalam upaya meningkatkan literasi membaca siswa.

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga terkait dengan manajemen dan persiapan fisik siswa dalam menghadapi ANBK, perlu diakui bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dalam hal cakupan, khususnya dalam memahami aspek psikologi pengembangan peserta didik yang terlibat dalam ujian ANBK. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya mengkaji lebih dalam dampak program literasi membaca melalui ANBK dari sudut pandang psikologi pengembangan peserta didik.

Penelitian yang fokus pada aspek psikologi ini dapat membantu kita lebih memahami reaksi emosional, motivasi, tingkat kepercayaan diri, serta upaya-upaya pengembangan pribadi yang mungkin dipengaruhi oleh program literasi membaca dalam konteks ujian ANBK. Dengan demikian, penelitian mendatang dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan holistik tentang dampak program tersebut pada siswa, dan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana program literasi membaca dapat ditingkatkan untuk mendukung perkembangan psikologi peserta didik secara efektif.

Daftar Pustaka

- Abin, M. R. (2017). Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.21274/taalum.2017.5.1.87-102>
- Abinnashih, I., & Nurfuadi, N. (2023). Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4451>
- Agustini, K., Darmawiguna, I. G. M., Artayasa, I. K. D., & Mertayasa, I. N. E. (2020). Evaluation of the Teachers' Acceptance to E-Report Card Applications with the Hot-Fit Model Approach. *International Journal of Instruction*, 13(3), 475–490.
- Ahmad, A. (2022). Pemantauan Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Sekolah Dasar Binaan Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 34–44.
- Albab, U. (2021). Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 5(1), 119–126. <https://doi.org/10.52802/pancar.v5i1.104>
- Albats, E., Alexander, A., Mahdad, M., Miller, K., & Post, G. (2020). Stakeholder management in SME open innovation: Interdependences and strategic actions. *Journal of Business Research*, 119, 291–301. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.038>
- Arifah, D. (2021). Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Pengadilan Agama Sumenep. *Jurnal Pamator*, 14(1), 10–14. <https://doi.org/10.21107/pamator.v14i1.7562>
- Arifin, J. (2022). Implementasi Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Kompetensi Profesional Guru. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9). <http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/918>
- Ariyanti, N., & Prasetyo, M. A. M. (2021). Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat dan Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan). *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.47766/idarah.v5i2.133>
- Birgisdottir, F., Gestsdottir, S., & Geldhof, G. J. (2020). Early predictors of first and fourth grade reading and math: The role of self-regulation and early literacy skills. *Early Childhood Research Quarterly*, 53, 507–519. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2020.05.001>

- Borti, A. M. (2023). Exploring a preservice teacher's literacy knowledge and positioning. *Social Sciences & Humanities Open*, 8(1), 100526. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100526>
- Burgos-Ayala, A., Jiménez-Aceituno, A., & Rozas-Vásquez, D. (2022). Lessons learned and challenges for environmental management in Colombia: The role of communication, education and participation strategies. *Journal for Nature Conservation*, 70, 126281. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2022.126281>
- Cockerill, M., Thurston, A., & O'Keeffe, J. (2023). Using fluency and comprehension instruction with struggling readers to improve student reading outcomes in English elementary schools. *International Journal of Educational Research Open*, 5, 100264. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2023.100264>
- Delavar, F., Pashaeypoor, S., & Negarandeh, R. (2020). The effects of self-management education tailored to health literacy on medication adherence and blood pressure control among elderly people with primary hypertension: A randomized controlled trial. *Patient Education and Counseling*, 103(2), 336–342. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2019.08.028>
- Hafinda, T. (2020). Evaluasi Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Sekolah Dasar Negeri Kota Meulaboh. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 31–39. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i01.317>
- Harvey-Torres, R., Palmer, D., Degollado, E. D., & Estrada, K. (2022). Three worlds pitfall? A transfronteriza Latina bilingual teacher leveraging literacy to navigate, home, school, and university divides. *Teaching and Teacher Education*, 116, 103767. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103767>
- Hutahaean, J., Mulyani, N., Azhar, Z., khairani Nasution, A., & Pane, T. Z. A. (2022). Pengenalan Komputer Pada Persiapan Pelaksanaan Anbk Di Sd Swasta Panti Budaya Kisaran. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 1722–1731.
- Inceoğlu, F., Deniz, S., & Yagin, F. H. (2023). Prediction of effective sociodemographic variables in modeling health literacy: A machine learning approach. *International Journal of Medical Informatics*, 178, 105167. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2023.105167>
- Mahatika, A., & Trisoni, R. (2022). The Effectiveness of ANBK Implementation in Raising the Educational Quality of Elementary School. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.47766/idadrah.v6i2.813>
- Mahfudh, M. R., & Imron, A. (2020). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa di SMA Negeri 1 Kota Kediri. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1138>
- Malaikosa, Y. M. L., & Permata, S. D. (2021). Implementasi ANBK Terhadap Kesiapan Mental Peserta Didik. *Education and Learning of Elementary School*, 2(01), 1–8.
- Massaro, D., & Bernstein, J. (2023). Artificial intelligence in literacy. Dalam R. J. Tierney, F. Rizvi, & K. Ercikan (Ed.), *International Encyclopedia of Education (Fourth Edition)* (hlm. 529–542). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818630-5.07005-6>

- Muroga, A., Escueta, M., Rodriguez, V., & Brooks Bowden, A. (2023). An analysis of the costs to provide high-quality and individualized emergent literacy support in pre-K classrooms. *Early Childhood Research Quarterly*, 62, 206–216. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2022.08.005>
- Paly, B. J., Klingbeil, D. A., Clemens, N. H., & Osman, D. J. (2022). A cost-effectiveness analysis of four approaches to universal screening for reading risk in upper elementary and middle school. *Journal of School Psychology*, 92, 246–264. <https://doi.org/10.1016/j.jsp.2022.03.009>
- Parrila, R., & Georgiou, G. K. (2023). Literacy and reading behaviors in adolescence. Dalam *Reference Module in Neuroscience and Biobehavioral Psychology*. Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-96023-6.00030-0>
- Satibi, I. (2023). *Employee Engagement, Organizational Citizenship Behavior, dan Supervisi Akademik dalam Peningkatan Kinerja Guru di Sekolah Dasar* / JURNAL KRIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI. <https://doi.org/doi.org/10.53863/kst.v5i02.912>
- Seban, D. (2022). Critical discourse analysis of preservice elementary teachers' literacy pasts. *Teaching and Teacher Education*, 116, 103743. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103743>
- Setiyowati, H., Suryati, E., & Rina, R. (2022). Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Hulu Sungai Utara. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 803–818.
- Shi, Q., Erbeli, F., Rice, M., & Butner, J. E. (2023). The predictive role of early childhood dysregulation profile on the parallel growth trajectories of reading and math performance across elementary and middle school. *Contemporary Educational Psychology*, 74, 102200. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2023.102200>
- Smith, H. A., Simoncini, K. M., McDonald, R., & Haslett, S. (2023). The impacts of a culturally relevant book flood on early literacy in Papua New Guinea. *International Journal of Educational Development*, 98, 102726. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2023.102726>
- Sudhakar, S., Aebi, M. E., Burant, C. J., Wilson, B., Wenk, J., Briggs, F. B. S., Pyatka, N., Blixen, C., & Sajatovic, M. (2020). Health literacy and education level correlates of participation and outcome in a remotely delivered epilepsy self-management program. *Epilepsy & Behavior*, 107, 107026. <https://doi.org/10.1016/j.yebeh.2020.107026>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sumiharyati, S., & Arikunto, S. (2019). Evaluasi Program In-Service Training Guru SMK di BLPT Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.26654>
- Sun, Y., Yang, F., Wang, D., & Ang, S. (2023). Efficiency evaluation for higher education institutions in China considering unbalanced regional development: A meta-frontier Super-SBM model. *Socio-Economic Planning Sciences*, 88, 101648. <https://doi.org/10.1016/j.seps.2023.101648>

- Völlinger, V. A., Lubbe, D., & Stein, L.-K. (2023). A quasi-experimental study of a peer-assisted strategy-based reading intervention in elementary school. *Contemporary Educational Psychology*, 73, 102180. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2023.102180>
- Wildan, A. (2022). Implementasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). *HASBUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 13–22.
- Wine, L. D., Pribesh, S., Kimmel, S. C., Dickinson, G., & Church, A. P. (2023). Impact of school librarians on elementary student achievement in reading and mathematics: A propensity score analysis. *Library & Information Science Research*, 45(3), 101252. <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2023.101252>
- Witzig-Brändli, V., Zech, L., Lange, C., Adlbrecht, L., Gschwend, S., Mayer, H., & Kohler, M. (2023). A self-management intervention for people with multiple sclerosis: The development of a programme theory in the field of rehabilitation nursing. *Evaluation and Program Planning*, 99, 102302. <https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2023.102302>